

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah proses pembelajaran yang dilakukan oleh orang-orang. Dimana proses pembelajaran tersebut memiliki peranan penting yaitu untuk menambah pengetahuan manusia, mengubah sikap dan tingkah laku manusia menjadi lebih baik, dan meningkatkan cara berpola pikir manusia ke arah yang lebih baik. Pendidikan memegang peran penting dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk itu perlu dilakukan pembaharuan dalam bidang pendidikan dari waktu ke waktu dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, maka peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan didalam aspek kehidupan manusia. Sistem pendidikan nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan perkembangan yang terjadi baik di tingkat lokal, nasional, maupun secara global.

Munib (Daryanto 2011:1) menyatakan “bahwa pendidikan ialah pimpinan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak, dalam pertumbuhannya (baik jasmani maupun rohani) agar berguna bagi diri sendiri dan masyarakat”.

Tujuan dari pendidikan adalah untuk mengurangi tingkat kebodohan manusia dalam proses belajar mengajar, untuk mengurangi tingkat kemiskinan, untuk mengurangi tingkat pengangguran, mengubah pola pikir manusia. Dan pendidikan juga bertujuan untuk mendidik anak, mengubah karakter anak menjadi kepribadian yang baik, beretika, tahu tata krama dan memiliki sopan santun yang tinggi. Sesuai dengan UUD 1945 pasal 31 tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

IPA adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari mulai dari tingkat SD sampai tingkat SMA. Pembelajaran IPA mengkaji seperangkat peristiwa,

fakta, konsep, yang berkaitan dengan alam. Dengan mempelajari mata pelajaran IPA di SD maka peserta didik akan dengan mudah mengetahui, mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep sains yang akan bermanfaat bagi peserta didik dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan juga dapat ikut serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam sekitar dan peserta didik juga dapat lebih menghargai alam sekitarnya. Berdasarkan hasil informasi dari Kepala Sekolah dan guru kelas IV SD Negeri 043951 Surbakti nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Tahun Pelajaran 2018/2019 Semester Ganjil

NO	Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Nilai Rata-rata
				Tuntas	Tidak Tuntas	
1.	2018/2019	70	31 orang	19 orang (61%)	12 orang (39%)	70

(Sumber : Data Negeri 043951 Surbakti)

Berdasarkan tabel 1.1 jumlah siswa kelas IV SD Negeri 043951 Surbakti pada tahun pelajaran 2018/2019 semester ganjil sebanyak 31 siswa, jumlah siswa yang tuntas atau memenuhi KKM yaitu 19 orang siswa (61%), sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas atau tidak memenuhi KKM yaitu 12 orang siswa (39%), dengan nilai rata-rata 70.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di Kelas IV SD Negeri 043951 Surbakti bahwa perolehan nilai IPA siswa kelas IV belum maksimal disebabkan oleh penempatan posisi dan pemilihan model dalam pembelajaran yang kurang tepat dan tidak menarik perhatian anak. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah, tanya jawab, pemberian tugas, dan diskusi yang kurang terarah dalam pembelajaran mengakibatkan siswa kurang aktif. Kegiatan yang dilakukan siswa hanya mendengar terkadang mencatat materi, dan itu pun hanya dilakukan oleh sebagian siswa saja sedangkan siswa yang lain hanya bercerita dengan teman sebangkunya. Akibatnya suasana kelas menjadi vakum dan kebanyakan siswa merasa bosan dalam mengikuti

pembelajaran sehingga kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Untuk itu, di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi belajar, agar siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien. Dengan demikian, seorang pendidik memerlukan keahlian dalam memilih dan melaksanakan cara mengajar yang baik agar materi yang disampaikan bisa ditangkap dan dipahami oleh peserta didik. Pemilihan model dan media yang sesuai dengan materi yang dipelajari saat proses belajar mengajar sangat mempengaruhi tingkat prestasi dan minat belajar anak. Semakin menarik media dan model yang dibawa guru semakin aktif peserta didik mendengarkan gurunya sewaktu mengajar.

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang di atas diperlukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan beberapa model pada mata pelajaran IPA. Salah satu model dalam pembelajaran IPA yaitu model *Talking Stick* atau tongkat berbicara. Model *Talking Stick* merupakan model pembelajaran interaktif karena menekankan pada keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, guru bisa menggunakan media tongkat sebagai alat bantu dalam pelaksanaan *Talking Stick*. Setelah guru selesai menjelaskan materi pembelajaran guru meminta siswa untuk melakukan penghafalan materi dengan terlebih dahulu sebelum *Talking Stick* dilaksanakan. Setelah hal tersebut dilakukan, maka guru dan siswa memulai *Talking Stick*. Guru terlebih dahulu memberikan tongkat kepada salah satu siswa secara acak, setelah peserta didik menerima tongkat tersebut diwajibkan menjawab pertanyaan dari guru demikian seterusnya sampai sebagian peserta didik mendapat giliran.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka alasan utama memilih model *Talking Stick* karena selama proses pembelajaran berlangsung sesudah guru menyajikan materi pelajaran, siswa diberikan waktu beberapa saat untuk mempelajari materi pelajaran yang telah diberikan, agar dapat menjawab pertanyaan yang diajukan guru pada saat *Talking Stick* berlangsung.

Dengan demikian proses belajar mengajar akan memberikan efektivitas yang lebih baik dalam meningkatkan penguasaan siswa dalam memberikan materi-materi yang akan dipelajari, berdasarkan itulah penulis memilih judul penelitian : **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 043951 Surbakti T.P 2019/2020.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pemilihan model yang kurang tepat dan tidak menarik perhatian anak
2. Siswa dalam pembelajaran IPA kurang aktif
3. Siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran IPA di SD
4. Kurangnya minat belajar siswa dalam pelajaran IPA
5. Hasil belajar siswa belum maksimal

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan, maka penulis membatasi masalah pada penggunaan model *Talking Stick* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 043951 Tahun Pelajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka perlu perumusan permasalahan secara operasional, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Talking Stick* pada mata pelajaran IPA pokok bahasan Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Kelas IV SD Negeri 043951 Surbakti ?

2. Bagaimanakah ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada pokok bahasan Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Kelas IV SD Negeri 043951 Surbakti ?
3. Apakah hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan model *Talking Stick* pada mata pelajaran IPA pokok bahasan Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Kelas IV SD Negeri 043951 Surbakti ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Talking Stick* pada mata pelajaran IPA pokok bahasan Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Kelas IV SD Negeri 043951 Surbakti.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Talking Stick* pada mata pelajaran IPA pokok bahasan Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Kelas IV SD Negeri 043951 Surbakti.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Talking Stick* pada mata pelajaran IPA pokok bahasan Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain yaitu :

1. Bagi Kepala Sekolah, sebagai bahan masukan dalam memfasilitasi penerapan model *Talking Stick* pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 043951 Surbakti

2. Bagi Guru, sebagai bahan masukan guru di SD Negeri 043951 Surbakti dalam memilih model pembelajaran yang dapat mengoptimalkan kegiatan belajar siswa.
3. Bagi Siswa, untuk memotivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar dengan menggunakan model *Talking Stick*.
4. Bagi Peneliti, untuk menambah pengetahuan peneliti khususnya mengenai model *Talking Stick*.
5. Bagi Perpustakaan Universitas Quality, sebagai sumbangan pemikiran bagi para penulis lainnya

